ABDIMAS
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Juni 2023
DOI : -

.

WORKSHOP PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAGI GURU SMP NEG 7 DESA KAMPUNG LAUTKEC. KUALA JAMBI KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR PROPINSI JAMBI

Renny Afriany N[1],Rudolf Sinaga[2],Samsinar[1], Fahza Pratama[1], M Raihansyah[1], Adira Oktavia[1]

[1]Sekolah Tinggi Ilmi Kesehatan Garuda Putih, Jambi, Indonesia
reniafriani.44@gmail.com,samsinarrr@gmail.com
[2]Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia
rudolfferdinan@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang :Pelaksanaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang digeneralisasi melalui kebijakan pembelajaran secara *online* dan mengikut pada kebijakan sosial pada saat terjadinya peningkatan penderita virus covid-19, yaitu instruksi *social distancing* hingga berujung pada himbauan *lockdown*.Para guru SMP Neg 7 di Desa Kampung Laut Kec. Kuala Jambi masih ada yang mengalami Gaptek IT, sehingga masih perlu pelatihan dalam pengetahuan bidang IT.Banyak aplikasi pembelajaranyang tersedia untuk membuat media pembelajaran, salah satunya Aplikasi *Google Classroom*. Akan tetapi permasalahan sentralnya kembali lagi terhadap sumber dayapenggunanya yang kurang mumpuni. Maka denganprogram ini tim penulis memfokuskan padaprogram pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan *Google Classroom* sebagai media pengajaran dan pembelajaran kepada para guru SMP Neg 7 Desa Kampung Laut. Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan, para guru bisa menjalankan tugas belajar mengajar secara *online* bisa mendapatkan hasil yang maksimal sesuai target capaian pembelajaran.

Katakunci : Informasi Teknologi, Google Classroom, Online

Abstract

The implementation of the learning system in education units underwent a change in operational form which was generalized through online learning policies and following social policies at a time when there was an increase in sufferers of the Covid-19 virus, namely social distancing instructions which led to a lockdown call. Teachers of SMP Neg 7 in KampungLaut Village, Kec. Kuala Jambi still has IT gaptek, so they still need training in IT knowledge. Many learning applications are available to create learning media, one of which is the Google Classroom Application. However, the central problem returns to the less qualified user resources. So with this program the writing team focused on community service programs to provide Google Classroom training as a teaching and learning medium for teachers of SMP Neg 7 Kampung Laut Village. It is hoped that after the implementation of the activity, teachers can carry out teaching and learning assignments online to get maximum results according to learning achievement targets.

Keywords : Information Technology, Google Classroom, Online.

Pendahuluan

Sejak pandemi covid 19 menyebar di

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023
DOI : -

akhir tahun 2019 hingga kini, di beberapa wilayah dengan masa berbeda, terhitung 193 negara telah berjuang melawan serangan covid yang tidak pandang bulu, termasuk di Indonesia, terkhusus Propinsi Jambi.Pemerintah Indonesia telah banyak mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran Covid 19 yang berdampak pada kondisi internal dan eksternal wilayah pemerintahan Indoneisa. Salah satu keputusan pemerintah yang memberi dampak luas adalah kebijakan pada segmen pendidikan, baik pada komponen praktisi maupun pada komponen regulative dan lingkungan.

Dengan adanya kebijakan pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada jenjang pra sekolah hingga pendidikan tinggi. Penyelenggaraan sistem pendidikan mengalami transformasi dalam berbagai lini kegiatan, termasuk kegiatan pembelajaran yang seluruhnya terpaksa berlangsung secara online. Kajian ini menegaskan bahwa setiap unsur yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran mengalami ketidaksiapan terhadap perubahan spontan di masa pandemi Covid-19.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang selaras dengan perkembangan sumber daya manusia sebagai pengguna teknologi. Akan memenuhi tujuan daripada teknologi yakni sebagai alat untuk membantu meringankan pekerjaan manusia dapat tercapai. Namun realita yang terjadi di Indonesia *brainware* (penggunanya) belum siap secara keseluruhan dalam menerima perkembangan teknologi yang sangat pesat. Akibatnya perkembangan teknologi disebagian tempat di Indonesia, khususnya para guru SMP Neg 7 di Desa Kampung Laut Kec. Kuala Jambi Kab. Tanjab Timur Prov. Jambi masih kurang tepat guna. IT tidak hanya disandang oleh masyarakat biasa namun para guru masih banyak yang kurang dalam pengetahuan di bidang IT.

Sementara itu pelaksaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang digeneralisasi melalui kebijakan pembelajaran dan mengikut pada kebijakan sosial, yaitu instruksi *social distancing* hingga berujung pada himbauan *lockdown*.Para guru SMP Neg 7 di Desa Kampung Laut Kec. Kuala Jambi masih ada yang mengalami Gaptek IT, sehingga masih perlu pelatihan dalam pengetahuan bidang IT.

Banyak aplikasi pembelajaranyang tersedia untuk membuat media pembelajaran, salah satunya Aplikasi *Google Classroom*. Akan tetapi permasalahan sentralnya kembali lagi terhadap sumber dayapenggunanya yang kurang mumpuni. Maka program ini tim penulis memfokuskan padaprogram pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan *Google Classroom* sebagai media pengajaran dan pembelajaran kepadapara guru SMP Neg 7 Desa Kampung Laut.

Besar harapan Tim, program ini dapatdilaksanakan secara merata kepada para guru SMP Neg 7 Desa Kampung Laut Kec. Kuala Jambi, namun dengan adanya beberapa kendala,salah satunya adalah jarak tempuh yang harus dilalui tidak hanya dengan kendaraan darat, tetapi juga menggunakan kapal kecil (Pompong) maka program ini akan dilakukan secara bertahap.

Tujuan dari Program workshop ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para guru SMP Neg 7 dalam membuat media pengajaran yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran bisa sampai dan diterapkan dengan mudah kepada siswa-siswanya dengan baik.Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim Pengmas IT STIKes Garuda Putih Jambi bermaksud mengadakan kegiatan Workshop Aplikasi *Google Classroom* bagi para guru SMP Neg 7 desa Kampung Laut. Dengan pelatihan tersebut, para guru diharapkan memiliki tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

METODE

1) Tim mengumpulkan data-data mengenai pengetahuan para guru SMP Neg 7 Desa Kampung Laut dalam pemanfaatan IT

2) Tim menganalisis pengetahuan dan pemanfaatan para guru SMP Neg 7 tentang IT

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023
DOI : -

3) Tim membuat dan mengumpulkan materi workshop untuk dipresentasikan kepada para guru SMP Neg 7

4) Tim mempresentasikan aplikasi *Google Class Room* didepan laboratorium komputer yang ada di SMP Neg 7 Desa Kampung Laut, dengan diikuti peserta *workshop* secara bertahap.

5) Tim meminta para guru SMP Neg 7 mempraktikkan apa yang sudah disajikan dalam presentasi, agar dapat diaplikasikan pada saat mengajar

HASIL

1. Melalui kegiatan ini para guru dapat mengetahui peran Teknologi Informasi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat menggunakan salah satu aplikasi untuk mengembangkan kemampuan mengajar di SMP Neg 7 Desa Kampung Laut.

2. Seluruh pengajar di SMP Neg 7 Desa Kampung Laut menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana mengolah suatu Aplikasi Komputer dan lebih memanfaatkan teknologi dari *Google Classroom*.

3. Optimalisasi tujuan Pengmas memerlukan keseriusan serta kepedulian dari berbagai lapisan elemen masyarakat seperti tim pelaksana, institusi tim pelaksana serta pihak mitra guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan bermasyarakat serta turut menjaga kelestarian lingkungan hidup menuju Indonesia sadar teknologi di semua pelosok desa.

4. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini masih dapat dilanjutkan kembali mengingat adanya permintaan dari para guru di SMP Neg 7 Desa Kampung Laut tersebut dalam menerima kegiatan Pengmas tim kami dimasa mendatang.

PEMBAHASAN

Evaluasi dan Hasil yang dicapai

Workshop Aplikasi *Google Classroom* bagi para guru SMP Negeri 7 desa Kampung Laut terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi dan pelaporan. Keseluruhan tahapan telah dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan ini dimulai dengan melakukan observasi langsung ke SMP Negeri 7 desa Kampung Laut, tim melakukan diskusi dengan kepala sekolah beserta beberapa guru sekaligus menyerahkan surat permohonan perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya tim pengabdi melakukan diskusi dalam mencari ide pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para guru di sekolah tersebut terutama dalam mendukung peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan workshop pemanfaatan *Google Classroom* untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bagi para guru SMP Negeri 7 desa Kampung Laut, dimana kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan TU sekolah tersebut. Workshop dimulai dengan sambutan kepala sekolah dilanjutkan pembukaan dari tim pengabdi dengan melakukan presentasi materi tentang Perkenalan tentang Google Classroom: Apa itu Google Classroom, fungsi, dan manfaatnya dalam konteks pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP), mengapa penting bagi guru SMP untuk memanfaatkan Google Classroom dan bagaimana itu dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023
DOI : -

Gambar 1. Pemaparan materi oleh Tim Pengabdi

Tahap penyampaian materi

Pada tahapan sebelum penyampaian materi, ada beberapa hal yang disampaikan kepada peserta pelatihan tentang persiapan awal yang wajib diantaranya bahwa setiap peserta wajib memiliki akun gmail, bagi yang belum memiliki maka tim pengabdi langsung memandu untuk membuat akun tersebut.
Adapun materi-materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan Mengelola Kelas
   a) Langkah-langkah dalam membuat dan mengatur kelas di Google Classroom,
   b) mengundang siswa ke dalam kelas: Cara mengundang siswa dan menambahkan mereka sebagai anggota kelas,
   c) Menjelaskan pengaturan kelas seperti nama, deskripsi, gambar sampul, dan pengaturan lainnya,

2. Menyampaikan Materi
   a) Bagaimana cara mengunggah materi pelajaran seperti tugas, bahan bacaan, presentasi, dan video,
   b) Menjelaskan bagaimana mengatur tanggal jatuh tempo tugas dan pengingat untuk siswa.
   c) Cara memberikan umpan balik kepada siswa melalui komentar atau penilaian tugas.

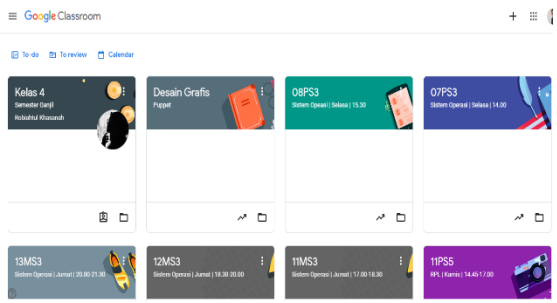

Gambar 1. Halaman Google Classroom

3. Berinteraksi dan Berkolaborasi
   a) Menerapkan fitur diskusi kelas untuk memfasilitasi diskusi antara guru dan siswa,
   b) Menggunakan fitur kolaborasi Google Docs untuk proyek kelompok,
   c) Konferensi atau pertemuan daring: menggunakan Google Meet atau fitur konferensi daring lainnya untuk mengadakan pertemuan langsung dengan siswa.

4. Mengelola dan Memonitor Proses Pembelajaran
   a) Bagaimana guru dapat melihat dan mengelola tugas yang dikumpulkan oleh siswa.
   b) Melacak kehadiran siswa: Menggunakan fitur kehadiran untuk memantau kehadiran siswa secara daring.
   c) Melihat perkembangan siswa: Bagaimana guru dapat melacak perkembangan siswa melalui statistik dan laporan di Google Classroom.

5. Evaluasi dan Penilaian
   a) Menjelaskan cara menilai tugas dan memberikan penilaian kepada siswa.
   b) Memberikan nilai dan umpan balik: Bagaimana guru dapat memberikan nilai dan umpan balik yang efektif kepada siswa melalui Google Classroom.
   c) Melihat dan menganalisis laporan: Menggunakan laporan evaluasi dan kemajuan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan memperbaiki proses pembelajaran.

6. Integrasi dengan Aplikasi Pendukung
   a) Mengintegrasikan Google Drive: Bagaimana menghubungkan Google Drive dengan Google Classroom untuk menyimpan dan berbagi file.
   b) Menggunakan aplikasi tambahan: Mengenalkan aplikasi tambahan yang dapat meningkatkan fungsionalitas Google Classroom, seperti Quizizz

Setelah memperkenalkan fitur-fitur yang dimiliki Google Classroom dan kegunaannya, selanjutnya tim pengabdi meminta para guru untuk melaksanakan praktek langsung menggunakan perangkat komputer di meja masing-masing guru (peserta workshop). Setiap

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023
DOI : -

tahapan dipandu oleh tim pengabdi dibantu menggunakan modul yang diberikan.

c. Tahap evaluasi dan pelaporan

Kegiatan evaluasi atau refleksi dilaksanakan agar mendapatkan informasi tentang kekurangan dan kendala yang ditemukan selama kegiatan berlangsung, serta memperoleh gambaran tingkat ketercapaian kegiatan workhsop yang dilaksanakan sehingga dapat mengetahui peningkatan pengetahuan para guru tentang Google Classroom dan keterampilan mengggunakan fitur yang ada seperti membagikan materi, membuat presensi, melakukan diskusi, pembuatan evaluasi pembelajaran (soal ujian), serta memberikan umpan balik kepada para siswa menggunakan Google Classroom.

Gambar 3. Antusiasme para guru mengikuti kegiatan workshop

Gambar 4. Penutupan kegiatan

Faktor Pendorong

Adapun faktor-faktor pendorong dalam kegiatan workshop pemanfaatan Google Classroom bagi guru SMP Negeri 7 Desa Kampung ini adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi yang memadai dari tim pengabdi yaitu dalam hal penguasaan materi serta keterampilan penggunaan Google Classroom sehingga lebih memudahkan para peserta workshop untuk melakuan diskusi serta mengaplikasikan fitur-fitur aplikasi tersebut dengan baik.

b. Fasilitas yang cukup yang dimiliki para peserta pelatihan seperti komputer, tempat yang nyaman yang disediakan oleh sekolah serta jaringan internet yang disiapkan oleh tim pengabdi.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan workshop tersebut adalah ditemukannya beberapa perangkat yang digunkan oleh peserta yang mengalami kendala sulit terhubung ke jaringan internet, serta adanya beberapa peserta yang kurang lancar dalam menggunakan perangkat komputer.

KESIMPULAN

1. Kegiatan ini sangat memberikan pesan positif bahwa Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pengajaran dan pembelajaran di kelas.

2. Para guru dapat mengembangkan media IT yang lebih menarik dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswanya.

3. Dengan pelatihan ini, diharapkan mampu membuka wawasan para guru dan memotivasi agar dapat memanfaatkan dan menggunakan Teknologi Informasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hammi, Zheda. 2017. Implementasi Google

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023
DOI : -

Classroom pada kelas XI IPA MAN 2 Kudus. (online), (http://lib.unnes.ac.id/31039/1/1102410002.pdf) .

Hardiyana, Andri. 2015. Implementasi Google Classroom Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah . (online), (http://docplayer.ifo/47455341-Implementasi-google-classroom-sebagai-alternatif-dalam-meningkatkan-mutu-pembelajaran-di-sekolah.html).